

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Terdapat dua langkah penelitian dalam kegiatan penelitian ilmiah ini. Pertama, dijelaskan kesenjangan antara fakta berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi atau hasil penelitian lainnya berupa peraturan, visi, misi atau teori – teori dalam buku dan jurnal. Kedua, mengkomunikasikan informasi mengenai masalah penelitian berupa konsep, konstruk dan definisi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono, (2013:54) rumusan deskriptif adalah rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih. Jadi dalam penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel satu pada sampel lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Akan tetapi, rumusan verifikatif adalah rumusan masalah yang ditujukan untuk mengukur teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

Metode deskriptif ini di gunakan untuk menjawab rumusan masalah bagaimana karakteristik pekerjaan, komitmen organisasi dan *Organizational Citizenship Behavior* di PT. Taspen Bandung. Hasil observasi tersebut, selanjutnya akan di susun secara sistematis dan di analisis untuk dapat di ambil kesimpulannya. Metode verifikatif digunakan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah yakni status hipotesis, yang berupa kesimpulan

sementara. Metode verifikatif diharapkan menghasilkan kesimpulan apakah suatu hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara karakteristik pekerjaan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* dengan komitmen organisasi sebagai variabel intervening. Metode verifikatif dapat memberikan kesimpulan mengenai besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

Untuk pengumpulan data di lapangan dilakukan survei. Metode survei adalah pengumpulan data yang dilakukan terhadap objek di lapangan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok.

3.2 Definisi Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* dengan komitmen organisasi sebagai variabel intervening di PT. Taspen Bandung, masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Noor (2014:4), variabel penelitian adalah sesuatu yang memiliki variasi nilai. Variabel penelitian dikelompokkan menjadi dua macam variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel independen adalah yang mempengaruhi menjadi sebab timbulnya variabel dependen, variabel bebas diberi simbol (X), sedangkan variabel dependen merupakan yang dipengaruhi yang menjadi akibat karena adanya variabel independen, variabel ini diberi tanda (Y).

Penelitian ini terdapat variabel independen yaitu Karakteristik Pekerjaan (X1) serta memiliki variabel intervening yaitu Komitmen Organisasi (Y) dan yang menjadi variabel dependen yaitu *Organizational Citizenship Behavior* (Z). Berikut penjelasannya :

1. Variabel Independen (X)

Karakteristik Pekerjaan pertama kali dikembangkan oleh Hackman dan Oldham (1976) melalui model karakteristik pekerjaan yang memberikan sebuah penjelasan bagaimana struktur kerja mempengaruhi perilaku karyawan dan sikap mereka terhadap kondisi kerja.

2. Variabel Intervening (Y)

Komitmen Organisasi adalah suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. Menurut Robbins dan Judge (2013:75)

3. Variabel Dependen (Z)

Organizational Citizenship behavior adalah kontribusi individu yang melebihi tuntutan peran ditempat kerja. Perilaku menolong orang lain, patuh terhadap aturan-aturan, menjadi *volunteer* untuk tugas-tugas ekstra. Menurut Titisari (2014:5)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel bertujuan untuk memudahkan proses mendapatkan dan mengelola data yang berasal dari para responden. Selain itu, Operasionalisasi variabel berisi kegiatan yang bertujuan untuk memecahkan variabel menjadi bagian-bagian terkecil sehingga diketahui klasifikasi ukurannya.

Operasionalisasi variabel sebagai upaya penelitian untuk menyusun secara rinci hal-hal yang meliputi nama variabel, konsep variabel, indikator, ukuran dan bunyi kuesioner.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti yaitu Karakteristik Pekerjaan (X1), Komitmen Organisasi (Y) dan *Organizational Citizenship Behavior* (Z) yang dimana terdapat indikator-indikator yang akan diukur dengan skala ordinal. Data skala ordinal adalah data yang diperoleh dengan cara kategorisasi atau klasifikasi tetapi diantara data tersebut terdapat hubungan atau tingkatan operasionalisasi variabel berisi kegiatan yang bertujuan untuk memecahkan variabel menjadi bagian-bagian terkecil sehingga diketahui klasifikasi ukurannya.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Karakteristik Pekerjaan (X)	Ragam Keahlian	Kesesuaian tugas dengan kemampuan	Tingkat keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal
		Kesesuaian tugas dengan keterampilan	Tingkat kesesuaian tugas dengan keterampilan	
	Identitas Tugas	Pemahaman prosedur kerja	Tingkat pemahaman prosedur kerja	Ordinal

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	
		Keterlibatan kerja	Tingkat keterlibatan kerja		
	Signifikansi Tugas	Memberikan pengaruh pada pekerjaan orang lain	Tingkat pengaruh pada pekerjaan orang lain	Ordinal	
		Kepentingan pekerjaan	Tingkat kepentingan pekerjaan		
	Otonomi	Kebebasan dalam merencanakan pekerjaan	Tingkat kebebasan dalam merencanakan pekerjaan	Ordinal	
		Kebebasan dalam melaksanakan tugas	Tingkat kebebasan dalam melaksanakan tugas		
	Umpan Balik	Evaluasi dari atasan	Tingkat evaluasi dari atasan	Ordinal	
		Pemberian hasil pekerjaan	Tingkat pemberian hasil pekerjaan		
	Komitmen Organisasi (Y)	Afektif	Ikatan emosional	Tingkat kecintaan terhadap pekerjaan	Ordinal
			Keterlibatan dalam pekerjaan	Tingkat tanggungjawab atas hal apapun yang terjadi pada pekerjaan	Ordinal
			Kepedulian terhadap pekerjaan	Tingkat kepedulian terhadap pekerjaan	Ordinal
Berkelanjutan		Kebutuhan individu	Tingkat kebutuhan seseorang	Ordinal	

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
		Kesadaran akan pentingnya pekerjaan	Tingkat kesadaran individu atas pentingnya pekerjaan	Ordinal
	Normatif	Kebanggaan atas pekerjaan	Tingkat kebanggaan atas pekerjaan	Ordinal
		Kesetiaan pada perusahaan	Tingkat kesetiaan terhadap perusahaan	Ordinal

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Organizational Citizenship Behavior (Z)</i>	Altruism	Bersedia membantu rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat memberikan bantuan	Ordinal
		Perduli terhadap kondisi rekan kerja	Tingkat kepedulian terhadap rekan kerja	
	Conscientiousness	Menunjukkan perilaku yang melebihi dari prasyarat minimum yang ada	Tingkat perilaku yang melebihi harapan perusahaan	Ordinal
		Patuh terhadap aturan-aturan di tempat kerja	Tingkat kepatuhan terhadap aturan	
	Sportmanship	Memberikan toleransi terhadap keadaan yang kurang ideal dalam perusahaan	Tingkat toleransi	Ordinal
		Sikap jujur,, sehingga dapat lebih menekankan	Tingkat kejujuran	

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
		aspek-aspek positif perusahaan		
		Sikap kemurahan hati	Tingkat kemurahan hati	
	Courtesy	Mengingatn rekan kerja untuk menyelesaikan tugasnya	Tingkat saling mengingatkan	Ordinal
		Menjaga hubungan baik dengan rekan kerja	Tingkat hubungan dengan rekan kerja	
	Civic Virtue	Mempertimbangkan hal-hal terbaik untuk perusahaan	Tingkat pertimbangan hal baik	Ordinal
		Ikut serta mendukung fungsi-fungsi administrasi perusahaan	Tingkat dukungan terhadap fungsi-fungsi perusahaan	

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Karakteristik Pekerjaan Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening. Unit observasinya adalah karyawan PT. Taspen Bandung.

3.3.1 Populasi

Populasi dapat di artikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai suatu kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80).

Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah karyawan di PT. Taspen Bandung yang berjumlah 57 orang karyawan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebuah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:116). Apa yang akan dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan di berlakukan untuk populasi. Fungsi sampel ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan suatu data yang faktual dan sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan atau yang berada pada perusahaan. Oleh karena itu, untuk sampel yang akan diambil dari populasi harus betul - betul *representatif* (mewakili) populasi yang terdapat di perusahaan.

Berdasarkan penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang ataupun kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel. dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti dimana sampel yang dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian yang dikembangkan (Ferdinand, 2011).

Oleh karena itu untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti menggunakan metode slovin yang dimana metode ini bertujuan untuk mengetahui berapakah jumlah sampel yang akan diambil dan yang akan diteliti.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{57}{1+57 \times 0,05^2} = \frac{57}{1,1425} = 49,89 = 50$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e^2 = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Jadi jumlah sampel yang peneliti ambil untuk penelitian ini sebanyak 50 orang karyawan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk pembahasan data yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik yang akan dipakai dalam mengumpulkan data, yaitu :

1. Studi kepustakaan

Yaitu memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku – buku yang ada kaitannya dengan bidang manajemen dan manajemen sumber daya manusia yang tentunya berhubungan dengan suatu objek penelitian.

2. Studi lapangan

Yaitu dengan mencari dan memperoleh data dari instansi dan para karyawan sebagai responden yang penulis teliti.

a. Observasi

Yaitu dengan melakukan suatu pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung di organisasi tersebut atau di instansi/perusahaan.

b. Wawancara

Yaitu dengan cara mengadakan wawancara dengan kepala bagian personalia atau bagian HRD yang tentunya mempunyai wewenang dari para karyawan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti dan sekaligus yang akan menjadi objek penelitian.

c. Kuesioner

Yaitu dengan cara mengajukan suatu pernyataan-pernyataan yang sudah di persiapkan oleh peneliti secara tertulis dengan cara menyebarkan beberapa angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden diluar jam kerja atau pulang kerja.

3.5 Instrumen Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrument penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, dengan kata lain instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 2015:203). Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium

(skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula (Sugiyono, 2013:124).

Cara untuk mencari nilai validitas dari sebuah item adalah dengan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut, apabila nilai korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2013 : 248)

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X
- ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y
- ΣX^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- ΣY^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Banyaknya responden

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013:121). Cara menguji reliabilitas dengan cara menggunakan metode *Split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai *cut off point* 0,3 maka reliabel jika $r > 0,3$. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai *Alpha*, jika nilai *Alpha* > dari nilai r_{tabel} yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Data yang akan di analisis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh antara karakteristik pekerjaan terhadap *organizational citizenship behavior* dengan komitmen organisasi sebagai variabel intervening pada karyawan PT. Taspen Bandung.

3.6.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan seluruh variabel secara simultan atau bersama-sama menggunakan uji F untuk mengetahui hubungan variabel secara parsial atau terpisah, penelitian ini secara keseluruhannya menggunakan skala likert. Menurut Sugiono (2010) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Nilai dalam skala likert variabel yang diukur, dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negative. Dimana alternatif jawaban diberikan nilai sampai dengan lima,

selanjutnya nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan oleh setiap responden dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Alternatif Jawaban Dengan Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2013)

Ketika data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan suatu pengolahan data yang disajikan dalam bentuk tabel dan harus dianalisis. Penulis menggunakan analisis deskriptif atas variabel Independen dan Dependennya yang selanjutnya akan dilakukan suatu pengklasifikasian dari hasil kuesioner yang dibagikan terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Penskoran dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* dengan interval skor 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan skor 5 (Sangat Setuju).

3.6.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian. Metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2013:53) penelitian deskriptif adalah

penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu karakteristik pekerjaan, komitmen organisasi dan *organizational citizenship behavior*.

Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata – ratanya dengan menggunakan rumus dari Husein Umar (2013:130) yaitu :

$$\text{Nilai rata – rata} = \frac{\sum (\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\sum \text{sampel} (n)}$$

$$\sum \text{sampel} (n)$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Skor minimum} = 1$$

$$\text{Skor maksimum} = 5$$

$$\text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

$$5$$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Tafsiran Nilai Rata – Rata

Interval	Kriteria
1,00-1,80	Sangat tidak baik/Sangat rendah
1,81-2,60	Tidak baik/Rendah
2,61-3,40	Cukup/Sedang
3,41-4,20	Baik/Tinggi
4,21-5,00	Sangat baik/Sangat tinggi

Sumber : Husein Umar (2011 : 130)

3.6.1.2 Analisis Verifikatif

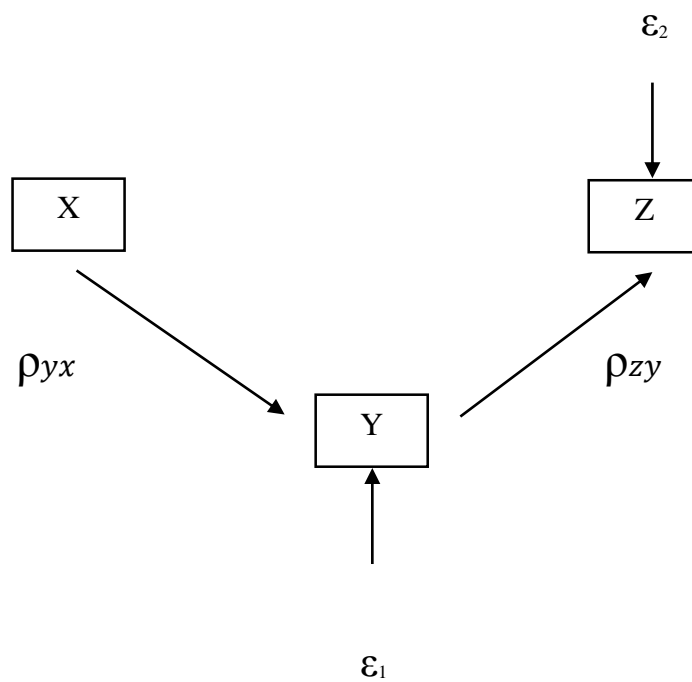
Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013 : 55). Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Metode analisis verifikatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis utama yang dilakukan adalah untuk menguji konstruk jalur apakah teruji secara empiris atau tidak. Analisis selanjutnya dilakukan untuk mencari pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu analisis jalur merupakan suatu tipe analisis multivariate untuk mempelajari efek-efek langsung dan tidak langsung dari sejumlah variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel sebab terhadap variabel lainnya yang disebut variabel akibat. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teori. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS).

3.6.1.3 Metode Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung atau melalui variabel intervening (Sugiyono, 2013:70). Langkah pertama yang harus dikerjakan sebelum melakukan analisis jalur adalah merancang diagram jalur sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian. Model diagram jalur dibuat berdasarkan variabel-variabel yang

dikaji, dalam penelitian ini variabel yang dikaji adalah Karakteristik Pekerjaan (X), Komitmen Organisasi (Y), *Organizational Citizenship behavior* (Z)..

Berdasarkan judul penelitian maka model analisis jalur analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.1

Diagram Jalur

Keterangan :

X = Karakteristik Pekerjaan

Y = Komitmen Organisasi

Z = OCB

ρ_{yx} = Koefisien jalur karakteristik pekerjaan terhadap komitmen organisasi

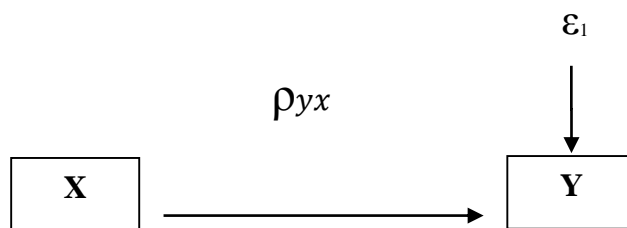
ϵ = Pengaruh faktor lain

Gambar diagram jalur seperti terlihat pada gambar 3.1 di atas dapat di formulasikan ke dalam bentuk model persamaan struktural sebagai berikut :

Persamaan Jalur Substruktur Pertama :

$$Y = \rho_{yx} + \varepsilon_1$$

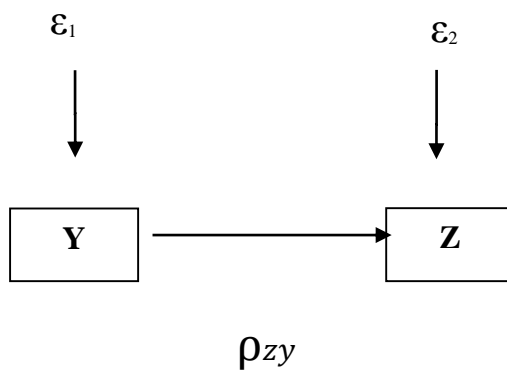
dapat digambarkan sebagai berikut :



Persamaan Jalur Substruktur Kedua:

$$Z = \rho_{zy} + \varepsilon_2$$

dapat digambarkan sebagai berikut:



Berdasarkan diagram jalur dapat dilihat bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung tersebut. Pengaruh langsung adalah pengaruh dari satu variabel independen ke variabel dependen, tanpa melalui variabel dependen lainnya. Pengaruh langsung hasil dari X terhadap Y, X terhadap Z dan Y terhadap Z atau

lebih sederhana dapat disajikan sebagai berikut :

Pengaruh langsung (*Direct Effect*)

X \longrightarrow Y : ρ_{yx}

Y \longrightarrow Z : ρ_{zy}

Pengaruh tidak langsung adalah situasi dimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen melalui variabel lain yang disebut variabel intervening. Pengaruh tidak langsung dari X terhadap Z melalui Y atau lebih sederhana dapat disajikan sebagai berikut :

Pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*)

X \longrightarrow Y \longrightarrow Z : $(\rho_{yx})(\rho_{zy})$

Serta pengaruh total adalah penjumlahan dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Penjelasan di atas memperlihatkan bahwa hasil pengaruh langsung diperoleh dari hasil analisis jalur nilai beta, sedangkan hasil pengaruh tidak langsung diperoleh dengan mengalikan koefisien (nilai beta) yang melewati variabel antara (penghubung) dengan variabel langsungnya.

3.6.1.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) ini menunjukkan mengenai persentase pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2012:257)

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

R^2 : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

3.6.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan secara simultan (uji F) maupun secara parsial (uji t).

3.6.2.1 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui semua variabel independen maupun menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F. Uji F didefinisikan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(n-k-1) \times R_{YX_1X_2}^2}{k \times (1 - R_{YX_1X_2}^2)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi X_1, X_2, Y

n = Jumlah Observasi

k = Banyaknya Variabel

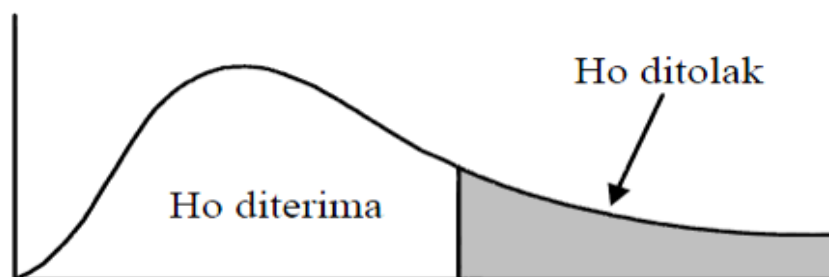
Setelah mendapatkan nilai F_{hitung} ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Jika angka signifikan $\geq 0,05$, maka H_0 tidak ditolak.

Jika angka signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak.



Gambar 3.2

Daerah Penolakan Hipotesis

Kemudian akan diketahui hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun hipotesis secara simultan adalah:

1. $H_0: \rho_{zyx} = 0$: Tidak terdapat pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap OCB melalui komitmen organisasi
 $H_a: \rho_{zyx} \neq 0$: Terdapat pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap OCB melalui komitmen organisasi

Apabila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan dan sebaliknya jika H_0 ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan signifikan.

3.6.2.2 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Rumus untuk uji t sebagai berikut:

$$t_i = \frac{\rho_{YX_i}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{Y(X_1X_2)}) \times CR_{ii}}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

ρ_{YX_1} = Koefisien jalur

$(X_1X_2)^2$ = Koefisien determinasi

CR_{ii} = Nilai diagonal invers matrik korelasi

K = Banyaknya variabel independen dalam sub-struktur yang sedang diuji

Kemudian akan diketahui hipotesis dalam penelitian ini secara parsial ditolak atau tidak, adapun hipotesis secara parsial adalah:

1. Ho: $\rho_{yx} = 0$: Tidak terdapat pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap komitmen organisasi
Ha: $\rho_{yx} \neq 0$: Terdapat pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap komitmen organisasi
2. Ho: $\rho_{zy} = 0$: Tidak terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behavior*
Ha: $\rho_{zy} \neq 0$: Terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behavior*

Apabila Ho diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan dan sebaliknya apabila Ho ditolak, maka hal ini diartikan bahwa berpengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh secara signifikan.

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner yang dibuat oleh peneliti adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis. Jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. Taspen Bandung yang berlokasi di Jl. PH.H. Mustofa No.78, Cikutra, Cibeunying Kidul, Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Penulis melakukan penelitian dimulai sejak 1 september 2018–1 maret2019

